

Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga

Chanif Kurnia Sari¹, Hedi Pandowo²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta

² Politeknik Negeri Madiun

*Penulis Koresponden, e-mail: chanifks@gmail.com. HP : 0813288429552

ABSTRAK

Kesehatan keluarga secara tidak langsung dipengaruhi oleh kesehatan finansial atau keuangan. Keuangan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menjalankan proses kehidupan sehari-hari. Adanya masalah keuangan dalam keluarga dapat menimbulkan konflik dan mengganggu kenyamanan suasana rumah. Adanya edukasi tentang literasi keuangan keluarga memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan tema peningkatan literasi keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga, dengan jumlah peserta sebanyak 53 orang. kegiatan ini dilakukan di wilayah Wonokromo Pleret Bantul pada 30 Oktober 2021. Kegiatan yang dilakukan menggunakan metode penyuluhan dan latihan menyusun arus kas keluarga sesuai dengan nasihat dalam agama Islam tentang kepemilikan harta. Metode pretest dan posttest digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan dari materi yang disampaikan. Hasil menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga, yang awalnya mayoritas dari sebanyak 62,3% pada kategori pengetahuan cukup menjadi 94,34% keluarga dengan pengetahuan baik. Adanya peningkatan pengetahuan ini menunjukkan keberhasilan dan keefektifan metode penyuluhan untuk membantu meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pengelolaan keluarga.

Kata Kunci : keuangan keluarga, literasi, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

Family health is indirectly affected by financial or financial health. Finance is a very important requirement in carrying out daily life processes. The existence of financial problems in the family can cause conflict and disrupt the comfortable atmosphere of the home. The existence of education about family financial literacy has the aim of improving and increasing abilities in family management. Community service activities carried out with the theme of increasing financial literacy through family financial management, with a total of 53 participants. this activity was carried out in the Wonokromo Pleret area of Bantul on October 30, 2021. The activity was carried out using counseling methods and training in preparing family cash flows in accordance with the advice in Islam regarding property ownership. The pretest and posttest methods were used to evaluate the knowledge of the material presented. The results showed that there was an increase in knowledge about family financial management, which was initially the majority from 62.3% in the category of sufficient knowledge to 85% of families with good knowledge. This increase in knowledge shows the success and effectiveness of the extension method to help increase family knowledge about family management

Keywords: family finance, literacy, financial management.

PENDAHULUAN

Masa pandemic covid-19 yang disebabkan oleh coronavirus-2 (SARS-CoV-2) berdampak pada terhambatnya semua kegiatan. Adanya pengurangan karyawan, pengurangan jam kerja sangat mempengaruhi pendapatan keluarga yang secara tidak langsung mempengaruhi kondisi kesehatan keluarga (Irawaty, 2020). Masalah perekonomian yang terhambat menjadikan keluarga juga harus mengencangkan pengeluaran kebutuhan baik untuk makan atau mencari pengobatan untuk kesehatan keluarganya. Adanya kondisi ini jelas bahwa dampak yang timbul akibat pandemic menyasar sampai pada pengelolaan keuangan keluarga.

Sebagai manajer keuangan keluarga harus pintar dalam mengelola keuangan keluarganya. Banyak orang yang beranggapan bahwa semakin tinggi penghasilan maka semakin baik pula kualitas hidup keluarganya. Namun pada kenyataannya, banyaknya uang yang dimiliki tidak serta-merta menjamin kesehatan finansial. Manajemen keuangan adalah kunci di balik ketahanan finansial keluarga (Oktora, Merinatul, Amalia, Heriyanto, & Muttaqin, 2020).

Kebutuhan yang semakin hari semakin banyak mengharuskan orangtua memiliki uang yang lebih untuk dapat memenuhinya. Keluarga dengan kondisi keuangan yang sehat akan berpotensi meraih lebih banyak capaian seperti dapat membayar sekolah anak dengan tepat waktu hingga dapat menyekolahkan anak setinggi mungkin. Keuangan yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi sumber stress tersendiri di dalam keluarga (Detty & Istiharini, 2013).

Secara umum ruang lingkup manajemen keuangan mencakup proses penganggaran, pembelanjaan, menabung, hingga melakukan investasi secara bijak. Proses ini sendiri membutuhkan banyak keterampilan, mulai dari membangun kepercayaan, komunikasi, hingga penyelesaian konflik (Yogasnumurti, 2019). Banyak orang mengatakan pengelolaan keuangan keluarga sangat sulit karena banyaknya anggaran yang muncul secara tidak terduga dan tiba-tiba.

Manajemen keuangan keluarga membutuhkan pengetahuan yang cukup dalam menjalankannya. Manajemen keuangan harusnya menjadi prioritas keluarga karena

banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola keuangan keluarganya. Jika masalah manajemen keuangan ini tidak dilakukan dengan baik akan menimbulkan krisis keuangan keluarga (Arnesih, 2016).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 8 keluarga mengatakan belum ada manajemen pengelolaan keuangan di keluarganya. Uang yang didapatkan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mayoritas mengatakan untuk memenuhi kebutuhan setiap bulannya selalu kekurangan dan memiliki pinjaman ditempat lain seperti bank, online dan tetangga. Enam keluarga mengatakan telah memiliki asuransi kesehatan, jadi jika sakit mereka menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat sehingga tidak membayar. Satu keluarga telah memiliki tabungan untuk pendidikan anaknya di asuransi swasta. Delapan keluarga mengatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang pengelolaan keuangan keluarga dan tertarik untuk belajar mengelola keuangan keluarga agar lebih efisien dan cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap bulannya. Serta ingin mengetahui cara berinvestasi dan menabung.

Melihat latar belakang yang ada maka pada pengabdian kepada masyarakat ini diberikan tema peningkatan literasi keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini bertema peningkatan literasi keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan dilakukan mulai pada bulan Oktober 2021. Lokasi dilakukannya kegiatan yaitu pada keluarga di wilayah Wonokromo Pleret Bantul. Menggunakan metode pretest-posttest, penyuluhan dan latihan. Media yang digunakan ada LCD, powerpoint, lembar latihan dan kuesioner. Pada kegiatan ini ada 3 tahapan yaitu, pengkajian, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dilakukan pada 53 keluarga yang memiliki masalah pada pengelolaan keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang bertema peningkatan literasi keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga dilakukan dengan tujuan membantu meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga dengan dasar manajemen pengelolaan keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan pengetahuan atau cara mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan pengangganan (Keuangan, 2017).

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan pengkajian kelapangan untuk mencari masalah yang banyak dialami oleh keluarga terkait tentang pengelolaan keuangan keluarga. Setelah itu dilakukan penyusunan kumpulan masalah dan membuat solusi sebagai materi yang akan direncanakan untuk diberikan pada keluarga. Terdapat enam masalah yang ditemukan dari hasil studi pendahuluan pada 8 orang keluarga yang berbeda antara lain :

Tabel 1, Masalah Yang Ditemukan Dari Hasil Pengkajian

Masalah yang ditemukan	n (keluarga)	%
Pengeluaran lebih besar dari pemasukan	8	100
Sulitnya berinvestasi	8	100
Sulit menabung	8	100
Memiliki pinjaman bank, tetangga dan pinjaman online	8	100
Belum memiliki asuransi kesehatan	7	87,5
Belum pernah mendapatkan informasi tentang pengelolaan keuangan keluarga	8	100

Melihat masalah yang ada perencanaan yang disusun untuk membantu mengatasi masalah keluarga tersebut adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pretest-posttest, penyuluhan dan latihan menyusun anggaran keuangan keluarga. Pengabdian menyusun materi yang dapat menjawab masalah keluarga tersebut.

Pada tahap kedua yaitu tanggal 30 Oktober 2021 dilakukan kegiatan pengabdian kepada keluarga sebanyak 53 orang. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal keluarga tentang pengelolaan keuangan. Pretest

dilakukan dengan membagi kuesioner pengelolaan keungan keluarga. Berikut ini hasil dokumentasi kegiatan yang dilakukan :



Gambar 1 Dokumentasi Pretest Pengelolaan Keuangan Keluarga



Gambar 2 Penyuluhan dan Latihan Pengelolaan Keuangan Keluarga



Gambar 3 Dokumentasi Posttest Pengelolaan Keuangan Keluarga

Untuk materi yang disampaikan yaitu tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, menabung dan berinvestasi. Materi kedua yaitu cara mengelola keuangan keluarga menggunakan model *plan-do-check* dan *action* (PDCA). Terakhir dilanjutkan dengan latihan menyusun anggaran keluarga.

Pada tahap ketiga yaitu mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab tentang materi yang disampaikan dan mengisi kembali kuesioner pengelolaan keuangan keluarga. Berikut hasil penilaian pengetahuan :

Tabel 2. Hasil *Pretest* - *Posttest* Pengelolaan Keuangan

Kategori Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik	3	5,66	50	94,34
Cukup	33	62,30	3	5,66
Kurang	17	32,10	0	0,00
Jumlah	53	100,00	53	100,00

Hasil pretest menunjukkan mayoritas keluarga cukup mengetahui tentang pengelolaan keuangan keluarga, yaitu sebanyak 33 keluarga (62,3%). Sedangkan hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ke arah yang positif atau baik. Yaitu peningkatan pengetahuan keluarga tentang pengelolaan keuangan keluarga, mayoritas pada kategori baik yaitu 50 keluarga (94,34%).

Informasi tentang manajemen pengelolaan keluarga sangat berguna untuk menuju keluarga sehat sejahtera. Mengelola keuangan keluarga dengan baik merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah keluarga (OJK, 2017). Pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga tidak serumit yang dibayangkan jika seseorang mempunyai dasar pengetahuan yang baik.

Apabila pengelolaan keuangan rumah tangga berjalan dengan benar, maka segala kebutuhan yang harus dipenuhi akan dapat terpenuhi dengan baik. Pengelola keuangan keluarga dapat dipegang baik istri ataupun suami. Pengelola keuangan bertugas mengatur pengeluaran, mulai dari dana untuk operasional hingga cicilan kartu kredit, uang sekolah anak, liburan, bantuan sosial atau agama, hingga jajan di

luar rumah (Teguh, Hananto, Gozali, Wicaksana, & Khusnaini, 2018). Pengelola keuangan keluarga ini didorong untuk lebih kreatif dan hati-hati dalam soal pengeluaran, karena keberlangsungan rumah tangga tergantung dari pandainya dalam mereka mengatur uang.

Management keuangan keluarga adalah seni dalam mengelola keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, untuk menjadikan keluarga yang sejahtera dan sakinah (Rodhiyah, 2012). Pengelolaan atau management keuangan keluarga harus dilakukan karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas karena melibatkan diri, istri/suami, anak-anak bahkan mungkin orang tua dan mertua.

Suami sebagai kepala rumah tangga sebagai pemberi nafkah, teman kehidupan harus sama-sama paham bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap mencari uang hari ini untuk hidup hari ini (Kurniasih, 2020). Maka pengelolaan keuangan keluarga perlu adanya keterbukaan diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai dan disiplin.

Menurut Dakhi, (2016) manajemen pengelolaan keuangan dapat menggunakan metode kegiatan POAC yaitu :

1. Planning yaitu sebuah proses untuk mempresentasikan tujuan keluarga dan menciptakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan.
2. Organizing merupakan proses untuk memastikan bahwa penyusunan telah sesuai dengan tujuan sumber daya dan lingkungan.
3. Actuating adalah tindakan yang dilakukan dalam rangka upaya agar seluruh perencanaan dan tujuan dari keluarga dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
4. Controlling adalah proses untuk mengendalikan keluarga untuk mempertahankan kondisi keuangan.

Perencanaan keuangan merupakan hal yang penting, terutama bagi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Target keluarga harus dimiliki agar mudah dalam mengatur keuangan keluarga. Keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spiritual, dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, kemampuan masing masing. Mengatur keuangan keluarga berarti mengelola semua pendapatan atau penerimaan baik penerimaan rutin (continue) maupun penerimaan insidental (intermeten) dan pengeluaran rutin (continue) dan pengeluaran insidental (intermeten).

Penggunaan uang tidak boleh melebihi dari penerimaan uang. Sumber dana bisa didapatkan dari cara berhutang, hutang bisa menjadi dewa penyelamat namun hutang juga bisa menjadi malapetaka. Maka seorang pengelola keuangan harus benar-benar waspada dan benar dalam mengambil kebijakan. Ketika terdapat kelebihan dana seorang pengelola keuangan bisa melakukan investasi untuk masa yang akan datang, namun keluarga juga harus berhati-hati dengan investasi bodong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pretest-posttest didapatkan data bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema peningkatan literasi keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga berhasil meningkatkan pengetahuan keluarga di desa Wonokromo Pleret Bantul. Hasil menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga, yang awalnya mayoritas dari sebanyak 62,3% pada kategori pengetahuan cukup menjadi 94,34% keluarga dengan pengetahuan baik.

REKOMENDASI

Pengelolaan keuangan merupakan suatu cara yang harus dilakukan untuk membantu kesehatan finansial keluarga yang harapannya akan membantu arus pengeluaran keluarga agar lebih terkontrol. Untuk para manajer keuangan keluarga diharapkan lebih memajemen penggunaan keuangan. Dan untuk para pemebri informasi tentang manajemen keuangan keluarga diharapka kegiatan penyuluhan ini

dapat diteruskan untuk keluarga-keluarga yang memiliki masalah yang sama dengan harapan manajer keuangan keluarga menjadi mudah mengatur dan efektif dalam proses penggunaan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada keluarga di wilayah Wonokromo Pleret Bantul yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnesih. (2016). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Berbasis Ekonomi Syariah). *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33373/his.v1i1.387>
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- Detty, R., & Istiharini. (2013). *Pengelolaan Keuangan Keluarga Yang Efektif Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Daerah Dayeuh Kolot Dan Manggahang Kabupaten Bandung*. Bandung.
- Irawaty, D. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19. *Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional*, (April), 1–21.
- Keuangan, O. J. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). In *Otoritas Jasa Keuangan* (pp. 1–99).
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- OJK. (2017). *Perencanaan Keuangan Keluarga. Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Retrieved from https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Pencanaan_Keuangan.pdf
- Oktora, J., Merinatul, Y., Amalia, V., Heriyanto, R., & Muttaqin, M. Z. (2020). Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 01(03), 81–86.
- Rodhiyah. (2012). Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *FORUM: Majalah Pengembangan Ilmu Sosial*, 40(1), 28–33.

Teguh, M. B., Hananto, L., Gozali, A., Wicaksana, A., & Khusnaini. (2018). *Buku Kerja Keuangan Syariah UKM Kreatif*. (F. Emi, Ed.) (Cetakan I). Jakarta: QM Publishing.

Yogasnumurti, R. R. (2019). *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Dimoderasi Variabel Gender*.